

Sosialisasi Pembukuan Digital Syariah pada Kelompok Usaha Bersama (Pengolah Krupuk, Telur Asin dan Amplang) di Desa Batakan

Socialization of Sharia Digital Bookkeeping for Joint Business Groups (Processing Crackers, Salted Eggs, and Amplang) in Batakan Village

Rozzana Erziaty ^{1*}

Iman Setia Budi ¹

Yunisa Fitriana ¹

Parman Komarudin ¹

Nur Arminarahmah ²

¹Department of Islamic Economics, Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

²Department of Computer Science, Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

email: erziatyrozzana@gmail.com

Kata Kunci

Pembukuan Digital Syariah, Kelompok Usaha Bersama, Desa Batakan

Keywords:

Islamic Digital Bookkeeping
Collaborative Business Groups
Batakan Village

Received: September 2023

Accepted: October 2023

Published: Januari 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batakan ini bertajuk sosialisasi pembukuan digital syariah pada kelompok usaha Bersama, dihadiri oleh 49 peserta. Metode pendekatan diskusi dengan FGD pola partisipatif digunakan untuk mendukung pertukaran ide dan pandangan. Peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dengan kehadiran penuh (100%) dan berpartisipasi aktif, termasuk dalam mengajukan pertanyaan sepanjang kegiatan. Fokus sosialisasi adalah penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi pembukuan keuangan dengan memperkenalkan aplikasi Finansialku (Finansialku.com). Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah sosialisasi, dengan kategori baik mencapai 51,02% dan cukup sebesar 36,73%. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dinilai sangat baik oleh peserta, baik dari segi pembicara (87,76% baik) maupun materi (81,63% baik) berdasarkan hasil evaluasi. Pentingnya kegiatan ini terbukti melalui hasil pengujian statistik, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < p (0,05)$, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil penilaian kognitif peserta sosialisasi. Dengan demikian, penyampaian materi sosialisasi terbukti efektif dalam mengedukasi peserta tentang pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama di Desa Batakan.

Abstract

The Community Engagement Activity in Batakan Village is focused on the socialization of Sharia digital accounting within the Collective Business Group, attended by 49 participants. The Method of Discussion Approach with a participatory Focused Group Discussion is employed to facilitate the exchange of ideas and perspectives. Participants demonstrate high enthusiasm with a total attendance rate of 100% and active participation, including asking questions throughout the event. Socialization emphasizes using information technology and digitalizing financial accounting by introducing the Finansialku application (Finansialku.com). Evaluation indicates a significant improvement in participants' understanding after the socialization, with the category of 'good' reaching 51.02% and 'sufficient' at 36.73%. The Community Engagement Activity is highly regarded by participants in terms of speakers (87.76% good) and materials (81.63% good) based on the evaluation results. The importance of this activity is evidenced through statistical testing, with a significant value of $0.000 < p (0.05)$, indicating a significant difference in the participants' cognitive assessment after the socialization. Thus, the delivery of socialization material has proven effective in educating participants about Sharia digital accounting within the collective business group in Batakan Village.



© 2024 Rozzana Erziaty, Iman Setia Budi, Yunisa Fitriana, Parman Komarudin, Nur Arminarahmah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i1.5853>

PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kecil dan membangun kesejahteraan melalui kelompok. Salah satu bentuk

How to cite: Erziaty, R., Budi, I. S., Fitriana, Y., Komarudin, P., Arminarahmah, N. (2024). Sosialisasi Pembukuan Digital Syariah pada Kelompok Usaha Bersama (Pengolah Krupuk, Telur Asin dan Amplang) di Desa Batakan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 162-168. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i1.5853>

pemberdayaan masyarakat melalui KUB adalah dengan memberikan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) terhadap KUB dan peningkatan kapasitas peserta KUB (Utami, 2016).

Hasil observasi KUB di Desa Batakan menunjukkan bahwa sistem manajemen yang mendukung kelancaran arus kas dan barang masih dilakukan secara manual sehingga tidak memiliki catatan keuangan dan barang yang lengkap dan standar. Hal ini akan menyulitkan pelaku usaha KUB dalam menghitung rugi laba usaha serta sulit mengakses pembiayaan UMKM dari bank yang harus menyertakan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengetahuan tentang pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama (pengolah krupuk, telur asin dan amplang) di Desa Batakan.

Pembukuan keuangan yang baik berarti para pelaku usaha memiliki kepedulian terhadap usahanya dan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan, sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui dengan jelas semua transaksi yang terjadi baik arus kas dan barang yang diperoleh termasuk mengetahui kapan didapat kerugian dan keuntungan, sehingga pelaku usaha bisa mengambil langkah tegas untuk usahanya (Azizah *et al.*, 2021; Marheni *et al.*, 2022; Rohmana, 2023).

Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kecil dan membangun kesejahteraan melalui kelompok. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat melalui KUB adalah dengan memberikan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) terhadap KUB dan peningkatan kapasitas peserta KUB [Utami, 2016].

hasil observasi KUB di Desa Batakan menunjukkan bahwa sistem manajemen yang mendukung kelancaran arus kas dan barang masih dilakukan secara manual sehingga tidak memiliki catatan keuangan dan barang yang lengkap dan standar. Hal ini akan menyulitkan pelaku usaha KUB dalam menghitung rugi laba usaha serta sulit mengakses pembiayaan UMKM dari bank yang harus menyertakan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengetahuan tentang pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama (pengolah krupuk, telur asin dan amplang) di Desa Batakan.

Pembukuan keuangan KUB seyogyanya mengikuti perkembangan sistem informasi teknologi yang merupakan point penting untuk kegiatan usaha di masa sekarang ini. Dengan menggunakan sistem informasi teknologi, pelaku usaha dapat mempermudah pengaturan setiap kegiatan yang dilakukan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan usahanya (Riadidana dan Soelistio 2014).

Penelitian Sulistiyowati *et al.* (2023) menyatakan bahwa kemajuan teknologi memicu transformasi ekonomi di berbagai sektor industri. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendapatkan kemudahan dalam mengelola keuangan secara efisien, memberikan informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan, termasuk stakeholder dan pemilik usaha. Namun, kurangnya pemahaman teknologi berdampak negatif pada kapabilitas UMKM dalam mengadopsi teknologi, mengakibatkan penggunaan teknologi yang terbatas.

Selain itu penelitian Ariffudin *et al.* (2023) ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kota Kendari. Kemudian Antonius *et al.* (2018); Mustika *et al.* (2020); Salju *et al.* (2023) pengabdian masyarakat dalam bidang pembukuan digital syariah pada saat ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara efektif dan efisien KUB. Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi pembukuan keuangan dapat membantu para pelaku usaha KUB untuk mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik dan efisien sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil di Desa Batakan.

Sosialisasi Pembukuan Digital Syariah adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnis mereka (Fujianti *et al.*, (2022); Hayati *et al.*, (2023)). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik

Pengabdian ini didasarkan pada urgensi meningkatkan kapasitas pengetahuan KUB di Desa Batakan tentang pembukuan digital syariah. Dengan melibatkan mereka dalam pembelajaran pembukuan digital syariah, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal. Selain itu, pengabdian ini juga sejalan dengan pemahaman teori-teori terkini yang menekankan pentingnya pembukuan digital dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi masyarakat lokal (Riadidana dan Soelistio 2014).

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, pengabdian ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengelolaan usaha KUB dan kesejahteraan masyarakat Desa Batakan secara keseluruhan.

METODE

Untuk memfasilitasi pertukaran informasi dari Tim P2M ke Mitra digunakan metode Diskusi Terarah (FGD) secara partisipatif (Fuad *et al*, 2020) yaitu suatu metode pembelajaran dalam sosialisasi yang melibatkan peserta untuk ikut aktif partisipatif dalam pembahasan sehingga didapat pemahaman yang utuh dari kosep yang disampaikan. Diskusi Terarah (*Focus Group Discussion - FGD*) merupakan metode interaktif yang digunakan untuk memfasilitasi pertukaran informasi antara Tim P2M dan Mitra secara partisipatif. Dalam pendekatan ini, peserta dari Tim P2M dan Mitra diajak untuk berpartisipasi aktif, berbagi ide, dan mengungkapkan pandangan mereka. Dengan Karakteristik Diskusi Terarah (FGD):

1. FGD melibatkan peserta secara langsung, memungkinkan mereka untuk berinteraksi, berdiskusi, dan memberikan masukan dengan bebas. Hal ini menciptakan atmosfer kolaboratif dan membantu menghimpun beragam perspektif.
2. Adanya Seorang moderator terlatih memandu diskusi dengan cermat. Moderator bertanggung jawab memastikan bahwa setiap peserta memiliki kesempatan untuk berbicara, menjaga fokus diskusi, dan mendukung terciptanya dialog yang produktif.
3. FGD fokus pada tujuan yang untuk meningkatkan kapasitas mitra tentang pembukuan digital syariah.
4. Hasil dari FGD dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengalaman peserta. Informasi yang terkumpul kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan yang lebih efektif.

Langkah-langkah penyampaian materi sosialisasi adalah sebagai berikut :

Pertama, menyampaikan pemahaman apa itu aplikasi pembukuan digital syariah. Aplikasi ini adalah sebuah alat digital yang membantu umkm dalam mengelola pembukuan bisnis dengan cara yang sesuai dengan ajaran syariah. yang dapat mengelola pembukuan tanpa melibatkan unsur bunga, spekulasi, atau kegiatan yang diharamkan oleh syariah.

Kedua, Tim pengabdian menjelaskan manfaat yang bisa didapatkan dari penggunaan aplikasi ini berupa :

1. Aplikasi ini memudahkan UMKM untuk mencatat setiap transaksi dengan akurat. Ini akan membantu umkm untuk lebih mudah melacak uang masuk dan uang keluar bisnis umkm.
2. Aplikasi ini memberikan kemampuan untuk memantau pembukuan UMKM secara real-time. Ini berarti UMKM dapat melihat dengan jelas bagaimana bisnis umkm berjalan setiap saat.
3. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis dan berbayar
4. Dengan aplikasi ini, umkm dapat dengan mudah menyusun laporan pembukuanyang diperlukan, baik untuk pengajuan pinjaman, perpajakan, atau keperluan bisnis lainnya.
5. Aplikasi ini dirancang dengan keamanan yang kuat dan mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi. Ini memberikan kepercayaan kepada umkm bahwa pembukuan umkm berada dalam kendali yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah.

Ketiga, tim P2M menjelaskan bagaimana menggunakan aplikasi pembukuan digital syariah yaitu peserta sosialisasi hanya perlu mendaftar online dan mengikuti panduan yang disediakan oleh penyedia aplikasi.

Keempat, tanya jawab oleh peserta atau mitra berkaitan dengan penyampaian materi sosialisasi dan di jawab langsung oleh narasumber.

Selanjutnya Langkah kerja P2M seperti pada tabel I berikut.

Tabel I. Tahapan, langkah Kerja dan Capaian Program Pengabdian pada Masyarakat

Tahapan	Langkah Strategis Kegiatan	Capaian
Pendahuluan	Sosialisasi Kegiatan dan pengumpulan informasi permasalahan dan ssolusi, bersama Mitra	Inventarisir permasalahan dan solusi
Penyampaian Materi Belajar	Sosialisasi dan diskusi FGD Pembukuan digital syariah	Terjadi peningkatan pengetahuan mitra > 80%
Monitoring dan evaluasi	Monitoring setiap item kegiatan Evaluasi pengetahuan mitra Evaluasi kegiatan PPM, meliputi -Materi kegiatan -Teknik penyampaian	Terkendali dan terarahnya kegiatan PPM Didapat pemecahan masalah kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi melalui sosialisasi pengetahuan pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama (Pengolah Krupuk, Telur Asin dan Amplang) di Desa Batakan. Pada Kegiatan ini antusias peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 49 orang dengan tingkat kehadiran 100% dari peserta. Selain itu, para peserta aktif dalam bertanya selama kegiatan sosialisasi

Sosialisasi Pembukuan Digital Syariah Pada Kelompok Usaha Bersama (Pengolah Krupuk, Telur Asin dan Amplang) di Desa Batakan



Gambar 2. Sosialisasi Pembukuan Digital Syariah Pada Kelompok Usaha Bersama (Pengolah Krupuk, Telur Asin dan Amplang) di Desa Batakan

Aplikasi pembukuan keuangan digital yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah App Finansial Ku. Aplikasi Finansialku (Finansialku.com) telah resmi terdaftar dan tercatat di Otoritas Jasa Keuangan sebagai penyedia layanan perencana keuangan dalam kategori teknologi finansial, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital. Selain mendapatkan pengakuan dari OJK, Finansialku juga memiliki registrasi di Kementerian

Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Aplikasi Finansialku dikembangkan oleh PT.Solusi Finansialku Indonesia (Finansialku.com), sebuah perusahaan yang berbasis di Bandung, Indonesia (Amalia *et al*, 2022).

Dengan menggunakan aplikasi ini sangat memudahkan para pelaku UMKM dalam menata pembukuan keuangannya. sehingga pencatatan lebih tertata dan akurat serta dapat diketahui rugi laba dalam setiap periode usaha.

Hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan kuesioner tentang penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan. Berikut ini adalah hasil penilaian peserta yang telah dikategorisasikan terhadap kinerja kegiatan seperti pada tabel II.

Tabel II. Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelaksanaan Kegiatan P2M

No	Materi	Hasil Penilaian				Jumlah (orang)
		Baik	%	Cukup	%	
1	Pembicara	43	87,76	6	1,43	49
2	Materi	40	81,63	9	18,37	49
3	Suasana	49	100,00	0	0	49
4	Sarana	47	95,92	2	4,08	49

Berdasarkan hasil penilaian peserta, kegiatan P2M berjalan dengan baik sehingga dapat dinyatakan pelaksanaan P2M dinilai baik oleh peserta dari segi pembicara 87,76% menyatakan baik dan 1,43% menyatakan cukup, berdasarkan materi 81,63% peserta menyatakan baik dan 18,37% dari peserta menyatakan cukup. Berdasarkan suasana 100 peserta menyatakan baik, selanjutnya sarana dan prasarana 95,92% peserta menilai baik dan cukup baik sebanyak 4,08%.

Capaian penilaian kognitif peserta P2M dilakukan dua tahap yaitu awal sosialisasi (Pre test) dan akhir sosialisasi (Post-test) dengan hasil penilaian ini disajikan pada Tabel III.

Tabel III. Hasil Penilaian Kognitif Peserta PKMS terhadap Materi yang Diberikan

Kriteria	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Baik	10	20,41	25	51,02
Cukup	15	30,61	18	36,73
Kurang	24	48,98	6	12,24
Total	49	100,00	49	100,00

Tabel III, memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan berdasarkan hasil pre test kognitif peserta diawal kegiatan didominasi kategori kurang 48,98%, cukup 30,61% dan baik 20,41%. Kemudian setelah diberikan sosialisasi pembukuan digital syariah terjadi peningkatan pemahaman peserta P2M yaitu hasil post tes berkategori baik 51,02%, Cukup 36,73% dan masih ditemukan berkategori kurang 12,24%. Namun secara keseluruhan capaian akumulasi berkategori baik dan cukup (87,75%) telah memenuhi target minimal peningkatan pemahaman yang telah ditetapkan (standar minimal capaian kognitif 80%). Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji t berpasangan di dapat nilai sebagai berikut.

Tabel IV. Hasil Pengujian Statistik Uji t Berpasangan Nilai Free test dengan Post Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Nilai Free test - Nilai Post test	-.67347	.47380	.06769	-.80956	-.53738	-9.950	48	.000

Dengan nilai signifikan $0,000 < p (0,05)$ dengan kaidah pengujian Kisworo et al., (2021) jika nilai Sig $< p (0,05)$ maka terima hipotesis H_1 dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil penilaian kognitif peserta sosialisasi sehingga dapat dinyatakan penyampaian materi sosialisasi berhasil secara efektif mendukung peserta sosialisasi pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama (pengolah krupuk, telur asin dan amplang) di Desa Batakan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama (pengolah krupuk, telur asin dan amplang) di Desa Batakan ini dapat disimpulkan sebagai berikut kegiatan P2M berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan penilaian baik dari peserta sosialisasi. Didapatkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah sosialisasi, dengan kategori baik mencapai 51,02% dan cukup sebesar 36,73%. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dinilai sangat baik oleh peserta, baik dari segi pembicara (87,76% baik) maupun materi (81,63% baik) berdasarkan hasil evaluasi. Hasil pengujian statistik, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < p (0,05)$, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil penilaian kognitif peserta sosialisasi. Dengan demikian, penyampaian materi sosialisasi terbukti efektif dalam mendukung peserta tentang pembukuan digital syariah pada kelompok usaha bersama di Desa Batakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang telah memberikan dukungan melalui Dana APBU Uniska TA 2022/2023 Nomor Kontrak : 74/UNISKA-P2M/III/2023. Selain itu juga apresiasi kepada Pemerintah Desa Batakan yang telah memfasilitasi kegiatan dan Kelompok usaha bersama Desa Batakan yang telah bersedia sebagai mitra kegiatan P2M ini

REFERENSI

- Amalia, R. F., & Annisa, M. L. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Finansialku dalam Menyusun Rencana Keuangan Bagi Guru SMK Nurul Iman Palembang. 162 *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 5(1), 162–166.
- Antonius, P., Subagja, A. D., Rachmawati, R., Trigunadi, A., Setiawan, Z., Efdison, Z., Susiang, M. I. N., Wulandari, D., Aulia, Fallo, A., Murwani, I. A., Irmadiani, N. D., & Baunsele, P. V. (2018). Buku Ajar Buku Ajar (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariffudin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(01), 298–310. <https://doi.org/10.9744/jak.v25.i2>
- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.31603/ce.4378>
- Fuad, M. A. Z., Iranawati, F., Kartikaningsih, H., & Rosalina, K. (2020). Peningkatan Produksi dan Kualitas Produk Unggulan Kerupuk Ikan Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujung Pangkah-Gresik Jawa Timur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 203–209. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1045>
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Kristina Natalia, S. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120–127. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i2.3088>

- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan dan Pemasaran Digital Bagi UMKM Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305–4311. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/16907/pdf>
- Kisworo, Y., Mukhlisah, & Mahdalena, Z. (2021). *Cepat Analisis dengan SPSS Penerapan pada Penelitian Pertanian* (K. Fairuz (ed.); 1st ed.). CV Nakomu.
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Mustika, A., Habibie, F. H., Hendradewi, S., Nuryadin, M. E., Manalu, K. B., Sibarani, S., Pelor, Stephanus, Nurhadi, H., Lidyawati, L., Naibaho, P., Sihite, J., Yudha, T., Sitinah, Wardiningsih, S., Sinaga, N. A., Konradus, D., Heliany, I., Sinambela, A., Sinambela, S., Kumala, R. (2020). *Pengabdian Masyarakat Batch 3 Melalui Video Conference Google Meet & Zoom Meeting: Strategi Bertahan UMKM dalam Masa Pandemi Covid 19* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Riadidana, R., & Soelistio, Y. E. (2014). Is It Worth It? Perbandingan Pencatatan Inventori Pembukuan Manual dan Pembukuan Digital. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 5(2), 61–64. <https://doi.org/10.31937/si.v5i2.266>
- Rohmana, A. (2023). Pembukuan Digital pada UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi, ; (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 11(1), 2303–1204. <https://doi.org/10.22437/pim.v11i1.25919>
- Utami, D. P. (2016). Dampak Sosial Ekonomi Program Penanganan Kemiskinan Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Bausasran Yogyakarta. *Adinegara*, 6(6), 1–12.